

DETERMINAN PENINGKATAN PENDAPATAN PEDAGANG KAKI LIMA DI KAWASAN PONDOK PESANTREN BAHRUL ULMU TAMBAKBERAS JOMBANG

Mira Prihartini

Institusi Agama Islam Bani Fattah Jombang
prihartinimira@gmail.com

Abstract: That investigate points to determine the impact of education, work involvement, entrepreneurial attitudes on the pay of road sellers within the Bahrul Ulum Tambakberas Jombang Islamic Boarding School region, at the same time or mostly. The populace in this consider were all 112 road merchants. The sample in this ponder was 28 traders who were gotten through a sampling technique using random sampling. This inquire about employments numerous direct relapse investigation procedures. The comes about of this investigate appear that education has an immaterial impact, work experience and entrepreneurial attitude have a significant effect, whereas at the same time having a noteworthy impact on the wage of road. This investigate is as it were constrained to street vendors in the Bahrul Ulum Tambakberas Jombang Islamic Boarding School area, therefore it is recommended to use a wider research sample in future research. As well as adding survey variables that influence business income.

Keywords: Education, Entrepreneurial Attitude, Income, Street Vendors, Work Experience.

PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi merupakan proses dimana suatu bangsa berusaha mengoptimalkan pendapatan serta kekayaannya, dan terjadi secara continue. Tujuan dari globalisasi ekonomi sendiri untuk menghasilkan kesejahteraan pada manusia secara global melalui pemenuhan kebutuhan bersama antar bangsa melalui transaksi ekonomi.¹ Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), pendapatan diartikan sebagai hasil usaha (misalnya bisnis). Tingkat dari nilai pendapatan merupakan salah satu tujuan memulai suatu usaha. Determinan atau berdasarkan KBBI dapat difahami sebagai faktor yang menentukan. Dalam meningkatkan pendapatan pedagang kaki lima selain modal tentu ada determinasi dari faktor lain. Menurut Perda Kabupaten Jombang Tahun 2012 Nomor 21 perihal Perlindungan PKL, yang mana PKL merupakan usaha perekonomian nasional dan dapat memberikan kontribusi penting dalam penciptaan lapangan kerja, peningkatan kesejahteraan masyarakat, pengentasan pengangguran dan pengentasan kemiskinan. Mayoritas pedagang kaki lima adalah golongan orang berekonomi rendah dengan pendapatan yang rendah dapat dilihat pada prosentase pendapatan pedagang kaki lima di kawasan pondok pesantren bahrul ulum tambakberas jombang yang dijadikan sampel dibawah ini:

Tabel 1
Tingkat pendapatan responden

Pendapatan	Jumlah	Presentase
≤ Rp 1.000.000	5	17,9 %
Rp 1.100.000 - Rp 2.000.000	7	25 %
Rp 2.100.000 - Rp 3.000.000	9	32,1 %
Rp 3.100.000 - Rp 4.000.000	1	3,6 %
≥ Rp 4.100.000	6	21,4 %

¹ Marfuah, Siti Turyani dan Sri Hartiyah, *Pengaruh Modal Sendiri, Kredit Usaha Rakyat (KUR), Teknologi, Lama Usaha dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha (Studi Kasus Pada UMKM Di Kabupaten Wonosobo)*, Journal of Economic, Business and Engineering Vol. 1, No. 1, Oktober 2019

Dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif model analisis regresi berganda, yang dalam pengumpulan data primer melalui kuesioner yang telah di uji kevalidan dan kereliabilitasnya, serta dilakukannya analisis data melalui beberapa pengujian, maka pembahasan kami meliputi 4 hal, yakni: pengaruh dari pendidikan, pengalaman kerja dan sikap kewirausahaan baik secara parsial serta simultan kepada pendapatan pedagang kaki lima di kawasan Pondok Pesantren Bahrul Ulum Tambakberas Jombang.

PEMBAHASAN

Pedagang Kaki Lima

Dalam Perda Kabupaten Jombang No 21 Tahun 2012 perihal Perlindungan PKL, menyatakan bahwa PKL adalah usaha dari ekonomi kerakyatan yang dapat memberikan kontribusi penting dalam penciptaan lapangan kerja, peningkatan kesejahteraan masyarakat, pengentasan pengangguran, dan pengentasan kemiskinan.² PKL merupakan *“People who offer goods or services for sale in public places, especially roads and sidewalks”*, artinya seseorang yang menjual barang maupun jasa di area umum, khususnya di area jalan raya atau trotoar.³ Nugroho berpendapat bahwa istilah PKL mengacu pada pedagang yang menjalankan usaha di jalan khusus pejalan kaki.⁴

Pendidikan

Dalam KBBI, Pendidikan berasal dari kata didik (mendidik)), artinya mempertahankan serta memberikan bimbingan moral dan intelektual. Pendidikan menurut KH

² Peraturan Daerah Kabupaten Jombang Nomor 21 Tahun 2012 tentang penataan dan pemberdayaan PKL, PERATURAN.INFOASN.ID, <https://peraturan.infoasn.id/peraturan-daerah-kabupaten-jombang-nomor-21-tahun-2012/> senin, 04032024, 19.33

³Rafidah, *Strategi dan Hambatan Pedagang Kaki Lima Dalam Meningkatkan Penjualan (Studi Kasus PKL di Telanaipura Kota Jambi)*, IJIEB: Indonesian Journal of Islamic Economics and Business Volume 4, Nomor 2, Desember 2019, 55-69E_ISSN: 2540-9506 P_ISSN: 2540-9514<http://ejournal.lp2m.uinjambi.ac.id/ojs/index.php/ijoeib>, Rabu, 28022024, 08.05

⁴Saputra, Rholen Bayu, *Profil Pedagang Kaki Lima (Pkl) Yang Berjualan Di Badan Jalan (Studi Di Jalan Teratai Dan Jalan Seroja Kecamatan Senapelan)*, <https://media.neliti.com/media/publications/31614-ID-profil-pedagang-kaki-lima-pkl-yang-berjualan-di-badan-jalan-studi-di-jalan-terat.pdf>, Rabu, 28022024, 08.13

Dewantara merupakan semua usaha serta proses yang ditempuh oleh orang tua kepada anaknya untuk menunjang kemajuan hidupnya.⁵ Selain itu, Oemar Hamalik menyampaikan pendapatnya: “Pendidikan ialah suatu proses dimana siswa bisa menyesuaikan diri semaksimal mungkin terhadap lingkungannya, dan membawa perubahan yang memungkinkannya berperan kuat dalam kehidupan masyarakat”.⁶ Dalam UU SISDIKNAS Tahun 2003 No 20, jenjang pendidikan dan kesesuaian jurusan merupakan indikator dari pendidikan⁷.

Jenjang dari pendidikan ialah tingkatan yang disesuaikan dengan kualitas, tujuan serta kemampuan yang akan dikembangkan pada peserta didik. Berdasarkan Pasal 14 Nomor 20 UU Tahun 2003, terdapat tiga jenjang formal yakni Pendidikan dasar, pendidikan menengah, serta pendidikan /perguruan tinggi.⁸ Sedangkan kesesuaian jurusan merupakan kesesuaian pendidikan yang telah dijalankan dengan profesi yang dijalani saat ini. Dengan adanya kesesuaian antara jurusan yang telah ditempuh dengan pekerjaan yang dilakukan tentunya akan berdampak selain pada pendapatan juga pada peminatan seseorang pada pendidikan.

Pengalaman Kerja

Siagian berpendapat bahwasannya pengalaman kerja didasarkan kepada lamanya waktu yang telah ditempuh dalam bekerja, banyaknya jenis pekerjaan dan tanggung jawab yang dipegangnya. Bill Foster menyatakan bahwasannya pengalaman kerja digunakan untuk mengukur waktu serta lama kerjanya seseorang yang dibutuhkan untuk memahami pekerjaan dan melakukannya dengan tepat. Di sisi lain, Sutrisno Edy meyakini pengalaman kerja menjadi landasan bagi pegawai agar mampu

⁵Marwah, Siti Shafa, Makhmud Syafe'i, dan Elan Sumarna, 'Relevansi Konsep Pendidikan Menurut Ki Hadjar Dewantara Dengan Pendidikan Islam', TARBAWY : Indonesian Journal of Islamic Education, 5.1 (2018), 14 (p. 16) <<https://doi.org/10.17509/t.v5i1.13336>>.

⁶Hidayat, Rahmat dan Abdillah, 'Ilmu Pendidikan Konsep, Teori dan Aplikasinya', Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019, hlm 24 .

⁷Habe, Ahiruddin Hazairin, 'Sistem Pendidikan Nasional' dalam Ekombis Sains: Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Bisnis, 2017, dalam <http://www.jurnal.saburai.ac.id/index.ph>

⁸Hidayat, Ag, and Pd, pp. 138–39.

mengambil resiko, berkomunikasi dengan baik dengan berbagai pemangku kepentingan, menempatkan diri pada kondisi yang tepat, menghadapi tantangan dengan penuh tanggung jawab, menjaga produktivitas dan kinerja serta mewujudkan sumber daya manusia unggul sesuai bidangnya.⁹

Bill Foster menyatakan pengalaman kerja memiliki beberapa indikator, diantaranya: Lama masa kerja yang digunakan untuk mengukur lamanya jam kerja seseorang, sehingga mampu kompeten dalam pekerjaan tertentu dan dapat dengan baik memahami pekerjaan. Tingkat pemahaman serta kualitas yang dimiliki didasarkan pada pemahaman karyawan terhadap perusahaan maupun pekerjaan. Dan tingkat kemampuan untuk melakukan pekerjaan, serta keterampilan dan peralatan yang diperlukan. Dimana ini tentang kualitas dalam menjalankan dan menguasai teknik pekerjaan dan teknik peralatannya.¹⁰

Sikap Kewirausahaan

Pandji Anoraga dan Djoko Sudantoko dari Prihantoro Ginajar berpendapat bahwa sikap kewirausahaan adalah pengembangan diri dalam menjalankan usaha, dalam rangka menemukan, mewujudkan, menerapkan cara kerja, teknologi, produk baru, serta menambahkan kemampuan untuk memberi hasil atau juga margin yang lebih banyak. Purnomo dari Puspa Dewi menyatakan bahwa sikap kewirausahaan artinya gambaran kepribadian dari seseorang, dibentuk oleh tindakan fisik dan tanggapan psikologis terhadap berbagai aspek kewirausahaan.¹¹ Menurut Keputusan Menkop dan Pembinaan UMKM No 961/KEP/M/XI/1995, kemampuan seseorang menjalankan usaha agar menemukan, menciptakan, menerapkan metode serta teknik dan produk kerja baru melalui optimalisasi

⁹R, Akbar, 'Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.Kantor Cabang Polewali',

<http://eprints.unm.ac.id/19175/1/ARTIKEL%20AKBAR%20R.pdf>, rabu, 28022024, 07.54

¹⁰Ilham, Muhammad, 'Peran Pengalaman Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan: Suatu Tinjauan Teoritis Dan Empiris', Jmm Unram - Master of Management Journal, 11.1 (2022), 13–20 (pp. 15–16) <<https://doi.org/10.29303/jmm.v11i1.695>>.

¹¹Muharam, F, <http://repository.unsil.ac.id/632/5/BAB%20II%20%28A4%29.pdf> rabu, 28022024, 08.40

efisiensi sehingga dapat memberi layanan lebih disertai dengan komitmen dan konsistensi, dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkan merupakan definisi dari sikap kewirausahaan.¹² Menurut Lumpkins dan Dess indikator sikap kewirausahaan, meliputi¹³ *Inovativeness*, *Proactiveness*, *Risk Taking*, *Competitive Aggresiveness*, *Autonomy*.

Inovativeness merupakan proses belajar, mengeksplorasi, bereksperimen dan menciptakan sesuatu yang berkelanjutan, dan kemampuan untuk mengembangkan produk, layanan, serta proses teknologi baru. *Proactiveness* merupakan kecenderungan untuk mengambil tindakan yang mempengaruhi lingkungan atau situasi. *Risk Taking* atau pengambilan resiko merupakan suatu upaya didasarkan pada prediksi yang logis dan akurat serta memilih tindakan dari berbagai alternatif yang paling menguntungkan. *Competitive Aggresiveness* atau agresif berkompetisi merupakan kecenderungan untuk secara langsung dan intens menantang pesaing untuk mencapai entri atau mengungguli. *Autonomy* merupakan tindakan seseorang atau tim yang didasarkan pada kemampuan dan kemauan untuk mengejar peluang.

Pendapatan

Dalam KBBI, Pendapatan artinya hasil kerja (usaha atau sebagainya).¹⁴ Raharja dan Manurung menjelaskan bahwasannya pendapatan adalah sejumlah uang atau pendapatan nonmoneter yang diperoleh dalam kurun waktu tertentu. Munandar juga mengatakan bahwa pendapatan adalah kenaikan ekuitas pemilik karena pertambahan aset, bukan karena disebabkan bertambahnya liabilities dan juga bukan karena pertambahan modal baru pemilik.¹⁵ Indikator pendapatan

¹²Ridlwani, Burhanuddin dkk, *Kewirausahaan (Entrepreneurship) Dalam Perspektif Quran Dan Hadits* . Vol. 1 No. 01 (2016): March 2016 Dalam <https://ejournal.unhasy.ac.id/index.php/discovery/article/view/531>

¹³Tobing, Wesly Tumbur ML, *Indikator Kewirausahaan* , <https://kewirausahaan-s1.stekom.ac.id/informasi/baca/Indikator-Kewirausahaan/b9cc0a8c51d81f5ef1a75ad2fa70f5482ad0e3e6>, Rabu, 28022024, 09.23

¹⁴Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta:, 2008, hal. 317 dalam <https://perpus.unimus.ac.id/wp-content/uploads/2012/05/Kamus-Besar-Bahasa-Indonesia.pdf> diakses pada rabu, 28022024, 14.11

¹⁵Iskandar,'*Pengaruh Pendapatan Terhadap Pengeluaran Rumah Tangga Miskin Di Kota Langsa*, *Jurnal Samudra Ekonomika*', 1.2 (2017), 127–34 (p. 128).

meliputi: Pendapatan perbulan merupakan hasil dari penjualan total yang dikurangi biaya pokok dan operasional selama periode satu bulan. Dan beban keluarga adalah tanggungan yang dipikul seseorang berdasarkan jumlah keluarga.

Uji Hipotesis

Pengaruh pendidikan terhadap pendapatan PKL di kawasan Pondok Pesantren Bahrul Ulum Tambakberas Jombang.

**Tabel 2. Uji T
(Variabel Pendidikan Terhadap Pendapatan)**

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	5,654	,867		6,518	,000		
total_X1	,147	,127	,222	1,159	,257	1,000	1,000
a. Dependent Variable:total_Y							

Dalam analisis diatas, didapatkan nilai Thitung lebih besar (>) daripada Ttabel (2,258>2,064) serta tingkat signifikan 0,033 lebih rendah (<) dari 0,05. Hal ini diartikan jika Ho1 ditolak serta Ha1 diterima, dalam artian menunjukkan bahwa pendidikan PKL mempengaruhi pendapatan, hal ini selaras dengan pendapat Ervin Suprapti bahwa pendidikan mempengaruhi peningkatan pendapatan.

Pengaruh pengalaman kerja terhadap pendapatan PKL di kawasan Pondok Pesantren Bahrul Ulum Tambakberas Jombang.

**Tabel 3. Uji T
(Variabel Pengalaman Kerja Terhadap Pendapatan)**

Coefficients ^a				
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,536	1,042		3,394	,002
	total_X2	,237	,079	,508	3,008	,006

a. Dependent Variable: total_Y

Dalam analisis diatas, didapatkan nilai Thitung lebih tinggi ($>$) nilai Ttabel = ($3,008 > 2,064$) serta tingkat signifikansi 0,006 lebih rendah ($<$) 0,05. Dalam artian jika H_0 2 ditolak dan H_a 2 diterima, yang mana pengalaman kerja berpengaruh secara signifikan kepada pendapatan PKL. Hasil ini berlawanan dengan pendapat Syarifah Nadia yang berpendapat bahwa antara pengalaman kerja terhadap pendapatan memiliki pengaruh positif serta signifikan.

Pengaruh sikap kewirausahaan terhadap pendapatan PKL di kawasan Pondok Pesantren Bahrul Ulum Tambakberas Jombang.

Tabel 4. Uji T
(Variabel Sikap Kewirausahaan Terhadap Pendapatan)

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,403	,910		1,542	,135
	total X3	,314	,054	,751	5,797	,000

a. Dependent Variable: total_Y

Didasarkan kepada analisis uji t diatas diperoleh jika T hitung lebih besar ($>$) dari Ttabel = ($5,797 > 2,064$) dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$, menunjukkan jika H_0 3 ditolak dan H_a 3 diterima, dalam artian sikap kewirausahaan secara signifikan berpengaruh terhadap pendapatan PKL, selaras dengan Danang Faizal Furqon yang berpendapat bahwa antara sikap kewirausahaan dan pendapatan memiliki pengaruh yang positif serta signifikan.

Pengaruh pendidikan, pengalaman kerja dan sikap kewirausahaan terhadap pendapatan PKL di kawasan Pondok Pesantren Bahrul Ulum Tambakberas Jombang.

**Tabel 5. Uji F
(Variabel Pendidikan, Pengalaman Kerja, Sikap Kewirausahaan Terhadap Pendapatan)**

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10,755		3,585	11,212	,000 ^b
	Residual	7,674	24	,320		
	Total	18,429	27			

- a. Dependent Variable: total_Y
 b. Predictors: (Constant), total_X3, total_X1, total_X2

Didasarkan pada pengujian anova diatas, didapatkan nilai F hitung = 11,422 > Ftabel = 2,99 serta nilai signifikan 0,000<0,05, dapat difahami bahwa Ho ditolak serta Ha diterima, dalam artian seluruh variabel independen secara bersamaan memiliki pengaruh kepada tingkat pendapatan. Dengan besaran 0,584 atau 58,4% sebagaimana hasil dari koefisien determinasi (R²) di bawah ini. Maka dapat dipahami, jika variabel pendidikan (X¹), pengalaman kerja (X²), sikap kewirausahaan (X³) secara bersama-sama dan signifikan memiliki pengaruh terhadap pendapatan PKL.

Tabel 6. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,764 ^a	,584	,532	,565

- a. Predictors: (Constant), total_X3, total_X1, total_X2

Penutup

Faktor penting yang perlu diperhatikan dalam menentukan kesejahteraan masyarakat salah satunya adalah pendapatan.

Pendapatan yang baik tentu dapat dihasilkan dengan beragam cara, misalkan melalui berdagang, menawarkan jasa ataupun yang lainnya. Dikarenakan salah satu tujuan dari didirikannya sebuah usaha adalah tingkat pendapatan maka tentu banyak faktor yang perlu diperhatikan agar mampu memperoleh pendapatan yang memuaskan.

Didasarkan pada perolehan analisis penelitian yang telah dilakukan kepada pendapatan PKL kawasan Pondok Pesantren Bahrul Ulum Tambakberas Jombang, diperoleh kesimpulan bahwasannya determinan dari peningkatan pendapatan sebagaimana berikut; secara parsial pendidikan berpengaruh tidak signifikan kepada tingkat pendapatan PKL, secara parsial pengalaman kerja berpengaruh cukup signifikan kepada tingkat pendapatan para pedagang, sikap kewirausahaan secara parsial berpengaruh signifikan kepada pendapatan PKL. Serta secara bersama atau simultan yakni variabel pendidikan, pengalaman kerja dan sikap kewirausahaan berpengaruh cukup signifikan terhadap pendapatan pedagang kaki lima.

Daftar Pustaka

- R, Akbar, *Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.Kantor Cabang Polewali*, dalam <http://eprints.unm.ac.id/19175/1/ARTIKEL%20AKBAR%20R.pdf>, diakses pada 28 Februari 2024.
- Ridlwani, Burhanuddin dkk, *Kewirausahaan (Entrepreneurship) Dalam Perspektif Quran Dan Hadits*. Vol. 1 No. 01 (2016): March 2016 Dalam <https://ejournal.unhasy.ac.id/index.php/discovery/article/view/531>
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta., 2008, hal. 317 dalam <https://perpus.unimus.ac.id/wp-content/uploads/2012/05/Kamus-Besar-Bahasa-Indonesia.pdf> diakses pada 28 Februari 2024.
- Muharam, F, dalam <http://repositori.unsil.ac.id/632/5/BAB%20II%20%28A4%29.pdf> diakses pada 28 Februari 2024.

- Habe, Ahiruddin Hazairin, *Sistem Pendidikan Nasional* dalam Ekombis Sains: Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Bisnis, 2017, dalam <http://www.jurnal.saburai.ac.id/index.ph>
- Hidayat, Rahmat dan Abdillah, *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori dan Aplikasinya*, Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019 .
- Ilham, Muhammad, *Peran Pengalaman Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan: Suatu Tinjauan Teoritis Dan Empiris*, dalam Jmm Unram - Master of Management Journal, 11.1 (2022), 13–20 (pp. 15–16) <<https://doi.org/10.29303/jmm.v11i1.695>>.
- Iskandar, *Pengaruh Pendapatan Terhadap Pengeluaran Rumah Tangga Miskin Di Kota Langsa*, Jurnal Samudra Ekonomika, 1.2 (2017), 127–34 (p. 128).
- Marfuah, Siti Turyani dan Sri Hartiyah, *Pengaruh Modal Sendiri, Kredit Usaha Rakyat (KUR), Teknologi, Lama Usaha dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha (Studi Kasus Pada UMKM Di Kabupaten Wonosobo)*, Journal of Economic, Business and Engineering Vol. 1, No. 1, Oktober 2019
- Peraturan Daerah Kabupaten Jombang Nomor 21 Tahun 2012 tentang penataan dan pemberdayaan pedagang kaki lima, PERATURAN.INFOASN.ID, <https://peraturan.infoasn.id/peraturan-daerah-kabupaten-jombang-nomor-21-tahun-2012/> diakses pada 04 Maret 2024.
- Rafidah, *Strategi dan Hambatan Pedagang Kaki Lima Dalam Meningkatkan Penjualan (Studi Kasus PKL di Telanaipura Kota Jambi)*, IJIEB: Indonesian Journal of Islamic Economics and Business Volume 4, Nomor 2, Desember 2019, 55-69E_ISSN: 2540-9506 P_ISSN: 2540-9514 dalam <http://e-journal.lp2m.uinjambi.ac.id/ojp/index.php/ijoieb>, 28 Februari 2024.
- Saputra, Rholen Bayu, *Profil Pedagang Kaki Lima (Pkl) Yang Berjualan Di Badan Jalan (Studi Di Jalan Teratai Dan Jalan Seroja Kecamatan Senapelan)*, dalam <https://media.neliti.com/media/publications/31614-ID->

[profil-pedagang-kaki-lima-pkl-yang-berjualan-di-badan-jalan-studi-di-jalan-terat.pdf](#), diakses pada 28 Februari 2024.

Tobing, Wesly Tumbur ML, *Indikator Kewirausahaan*, dalam <https://kewirausahaan-s1.stekom.ac.id/informasi/baca/Indikator-Kewirausahaan/b9cc0a8c51d81f5ef1a75ad2fa70f5482ad0e3e6>, diakses pada 28 Februari 2024.